

**BERITA DAERAH
KOTA BANDUNG**

TAHUN : 2007

NOMOR : 01



**PERATURAN WALIKOTA BANDUNG
NOMOR 031 TAHUN 2007
TENTANG
KURIKULUM MUATAN LOKAL
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BANDUNG**

WALIKOTA BANDUNG,

- Menimbang : a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 10 ayat (2) Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 20 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Bandung, penyelenggaraan pendidikan di Daerah dapat memasukan kurikulum lokal yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas Daerah;
- b. bahwa dalam rangka memenuhi Lingkungan Hidup di Kota Bandung, diperlukan penanaman dan pengembangan sikap sadar dan cinta lingkungan beserta alam sekitarnya kepada peserta didik sehingga mampu melindungi dan melestarikannya;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud pada huruf a dan huruf b di atas, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang;

5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 02 Tahun 2001 tentang Kewenangan Daerah Kota Bandung sebagai Daerah Otonom;
9. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 20 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Bandung;
10. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2004 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kota Bandung Tahun 2004-2008;
11. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Keindahan dan Kebersihan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA BANDUNG TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM MUATAN LOKAL PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BANDUNG.

Pasal 1

- (1) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- (2) Kurikulum Muatan Lokal adalah Kegiatan Kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.
- (3) Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung adalah kurikulum yang disusun oleh Pemerintah Kota Bandung untuk peningkatan kualitas peserta didik dalam mengelola keseimbangan lingkungan hidup daerah.
- (4) Untuk memperoleh kebulatan hubungan yang menyeluruh, maka Sistematisa Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR MINIMAL KURIKULUM MUATAN LOKAL PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

BAB III : PENUTUP

Pasal 2

Isi beserta uraian berikut matriknya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (4) terdapat dalam Naskah Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung, sebagaimana tercantum dalam Lampiran.

Pasal 3

Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung merupakan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK di Kota Bandung.

Pasal 4

- (1) Dinas Pendidikan Kota Bandung secara reguler melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh sekolah dalam tingkatan jenjang pendidikan TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK di Kota Bandung;
- (2) Dinas Pendidikan Kota Bandung dapat melakukan pemeringatan terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup pada akhir Tahun Ajaran 2007/2008 yang dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan dalam tingkatan jenjang pendidikan TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK di Kota Bandung.

Pasal 5

- (1) Dinas Pendidikan Kota Bandung apabila dipandang perlu, dengan berdasarkan pada hasil monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dapat melakukan usulan perubahan secara parsial maupun keseluruhan atas substansi Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung.
- (2) Usul perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui musyawarah dengan para penyelenggara pendidikan dalam tingkatan jenjang pendidikan TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK di Kota Bandung.
- (3) Usul perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disampaikan kepada Walikota Bandung sebagai bahan pertimbangan Perubahan Peraturan Walikota Bandung tentang Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung.

Pasal 6

- (1) Sekolah pada setiap satuan pendidikan dengan berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Minimal sebagaimana tercantum dalam Lampiran, berkewajiban untuk menyusun dan mengembangkan Silabi Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung sesuai dengan kebutuhan, situasi kondisi sekolah serta melaksanakannya dalam kegiatan pembelajaran.

- (2) Pertanggungjawaban penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup dilakukan oleh masing-masing Kepala Sekolah.
- (3) Pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disampaikan oleh Kepala Sekolah kepada Walikota Bandung melalui Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- (4) Hal-hal yang menyangkut ketentuan teknis pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung dan Pertanggungjawaban, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

- (1) Biaya untuk penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah, Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandung dan sumber penerimaan lainnya yang sah serta tidak mengikat.
- (2) Besaran biaya untuk penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup ditentukan sesuai besaran beban penyelenggaraan kegiatan, dengan pertimbangan jumlah peserta didik dan kemampuan anggaran.
- (3) Biaya untuk fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran.

Pasal 8

- (1) Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup dilaksanakan secara bertahap mulai bulan Januari 2007 Semester II Kalender Pendidikan Kota Bandung Tahun Pelajaran 2006/2007.
- (2) Fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan penyelenggara pendidikan.

Pasal 9

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Bandung.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 10 Januari 2007

WALIKOTA BANDUNG,

TTD.

DADA ROSADA

Diundangkan di Bandung
Pada tanggal 10 Januari 2007

SEKRETARIS DAERAH KOTA BANDUNG,



EDP SISWANDI

BERITA DAERAH KOTA BANDUNG TAHUN 2007 NOMOR 1 A

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA BANDUNG
NOMOR : 031 Tahun 2007
TANGGAL : 10 Januari 2007

NASKAH
KURIKULUM MUATAN LOKAL
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BANDUNG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan data empirik dan hasil analisis potensi keunggulan serta ciri khas daerah Kota Bandung untuk mencapai visi, dan misinya, maka diperlukan suatu proses pendidikan yang berorientasi dan ramah lingkungan, yang sistematis dan berkesinambungan di sekolah melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Untuk maksud tersebut diperlukan suatu dokumen yang akan menjadi acuan, yaitu Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung.

Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung bertujuan membentuk pembiasaan dan kepribadian peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai kecerdasan, interpersonal, visual spasial, musikal, kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional dalam mengelola keseimbangan lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum disetiap satuan pendidikan, termasuk di dalamnya Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup, menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu : (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividualan, kesosialan, dan moral.
4. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madia mangun karsa, ing ngarsa sung tulada* (dibelakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
5. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).

6. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

B. Tujuan

Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep dan pentingnya lingkungan hidup dalam kehidupan Kota Bandung sebagai kota besar dengan segala karakteristiknya.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap pengelolaan lingkungan hidup Kota Bandung.
3. Menampilkan kreativitas melalui kegiatan nyata dalam rangka meningkatkan daya dukung lingkungan dan upaya pelestarian lingkungan hidup.
4. Menampilkan peran serta secara nyata dalam setiap upaya pemanfaatan daya dukung lingkungan dan dalam upaya pelestarian lingkungan untuk menyukseskan Visi Kota Bandung.
5. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang konsep Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan dan Pengawasan tanaman untuk mengelola kelestarian Lingkungan Hidup Kota Bandung (P4LH).
6. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan Gerakan Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan dan Pengawasan Lingkungan Hidup (GP4LH) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
7. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan (K3) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ketertiban, kebersihan, dan keindahan untuk menuju suatu kondisi kota yang aman, nyaman, dan bersih.

C. Pengertian

Dalam Naskah Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung ini, yang dimaksud dengan :

- 1 Daerah adalah Kota Bandung;
- 2 Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Bandung;
- 3 Walikota adalah Walikota Bandung;
- 4 Dinas adalah Dinas Pendidikan Kota Bandung;
- 5 Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung;
6. Tenaga Kependidikan adalah Pegawai Pemerintah Daerah dan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dalam penyelenggaraan pendidikan;

7. Tenaga Pendidik adalah tenaga pengajar atau guru yang berkedudukan sebagai Pegawai Negeri Sipil Daerah;
8. Satuan Pendidikan adalah Satuan Pendidikan Formal yang berada di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung yang terdiri atas :
 - a. Taman Kanak-kanak, yang selanjutnya disingkat TK;
 - b. Raudhatul Athfal, yang selanjutnya disingkat RA;
 - c. Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD;
 - d. Madrasah Ibtidaiyah, yang selanjutnya disingkat MI;
 - e. Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP;
 - f. Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs;
 - g. Sekolah Menengah Atas, yang selanjutnya disingkat SMA;
 - h. Madrasah Aliyah, yang selanjutnya disingkat MA;
 - i. Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK.
9. Pengelola satuan pendidikan adalah satuan pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dengan perangkat kerjanya;
10. Kepala Sekolah adalah seorang guru yang disamping tugas pokoknya mengajar diberi tugas tambahan untuk memimpin satuan pendidikan;
11. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan;
12. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan;
13. Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan;
14. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu;
15. Standar Kompetensi adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan dapat dicapai peserta didik dan warga belajar melalui proses pendidikan kompetensi dasar dalam satuan pendidikan tertentu;
16. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar;
17. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

D. Ranah dan Tahapan Ranah Kompetensi

Ranah dan tahapan ranah kompetensi untuk semua jenjang pendidikan digunakan lengkap, tetapi pencapaiannya oleh setiap jenjang pendidikan disesuaikan dengan kemampuan dan tahapan perkembangan siswa, sebagai berikut :

RANAH	TAHAPAN (STANDAR KOMPETENSI	JENJANG PENDIDIKAN			
		TK	SD	SMP	SMA/ SMK
1. Kognitif	1) Mengingat	✓	✓	✓	✓
	2) Memahami	✓	✓	✓	✓
	3) Menerapkan	✓	✓	✓	✓
	4) Menganalisis		✓	✓	✓
	5) Mengevaluasi			✓	✓
	6) Memecahkan masalah			✓	✓
	7) Mengembangkan				✓
2. Afektif	1) Menerima, mereaksi	✓	✓	✓	✓
	2) Menilai		✓	✓	✓
	3) Mengembangkan, memadukan			✓	✓
3. Psikomotor	1) Meniru	✓	✓	✓	✓
	2) Menyusun		✓	✓	✓
	3) Melakukan		✓	✓	✓
	4) Membiasakan diri			✓	✓

E. Ruang Lingkup

Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung meliputi Standar kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Minimal meliputi aspek-aspek :

- Pengetahuan tentang konsep lingkungan hidup beserta peraturan perundang-undangannya;
- Nilai-nilai lingkungan hidup dalam skala lokal;
- Kemampuan mendeskripsikan dan kerekayasa kegunaan barang-barang bekas sebagai sumber daya alternatif untuk penguatan ekonomi serta pelestarian lingkungan.

Sedangkan inti pembahasan materi pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung yang tersebar pada satuan pendidikan TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK terdiri atas :

- Konsep Dasar Lingkungan Hidup;
- Kebijakan tentang Gerakan masyarakat dalam Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan dan Pengawasan Lingkungan Hidup (GP4LH);
- Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung tentang Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan (K3);
- Implementasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam pengelolaan Lingkungan Hidup;

F. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

G. Sistematika

Sistematika Penulisan Naskah Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung, disusun sebagai berikut :

1. BAB I
PENDAHULUAN
Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Pengertian, Ranah dan Tahapan Ranah Kompetensi, Ruang Lingkup, Sistematika, dan Arah Pengembangan.
2. BAB II
STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR MINIMAL
Bab ini menguraikan tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Minimal secara terperinci berdasarkan satuan pendidikan TK dan RA, SD dan MI, SMP dan MTs, SMA dan MA, serta SMK.
3. BAB III
PENUTUP
Bab ini menguraikan tentang penutup dari Naskah Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR MINIMAL

A. TK dan SD

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR MINIMAL	KELOMPOK			
				A		B	
				1	2	1	2
1	Memahami konsep dasar lingkungan hidup.	1.1 Mengenal keanekaragaman hayati dan nirhayati (flora, fauna, air, udara, dan tanah).	1.1.1 Menyebutkan berbagai jenis tanaman, hewan, tanah, air, udara dalam lingkungan hidup manusia.	v		v	
			1.1.2 Menyebutkan kegunaan tanaman, hewan, tanah, air, udara bagi kehidupan manusia.	v		v	
			1.2 Mengelompokkan berbagai jenis flora dan fauna menurut ciri-cirinya				
		1.2.1 Menyusun gambar flora dan fauna sesuai alam/tempat kehidupannya		v	v	v	
		1.2.2 Memasangkan gambar aneka ragam hayati sesuai fungsi/kegunaannya.		v	v	v	
		1.2.3 Menyebutkan gambar dan menunjukkan gambar perusakan hayati dan nirhayati seperti : - Penebangan hutan - Penyumbatan sungai - Pembakaran hutan dan sebagainya.				v	
2	Menerima konsep dasar lingkungan hidup.	2.1 Mencintai dan menghargai beragam hayati dan nirhayati (flora, fauna, air, tanah, udara).	2.1.1 Menyenangi keanekaragaman tumbuhan, dan hewan.	v	v	v	v
			2.1.2 Senang merawat tanaman dan mencintai hewan peliharaan.	v	v	v	v
			2.1.3 Senang berkebun.		v	v	v
3	Membiasakan diri perbuatan baik dalam memelihara lingkungan hidup	3.1 Membiasakan diri meniru perbuatan baik dalam memelihara lingkungan.	3.1.1 Membiasakan diri memungut sampah dilingkungan rumah, sekolah.	v	v	v	v
			3.1.2 Kerja bakti membersihkan sekolah.		v	v	
4	Mengingat nilai-nilai K3 dalam kehidupan di rumah, sekolah dan masyarakat	4.1 Mengenal kebersihan diri	4.1.1 Menjelaskan akibat apabila lingkungan dan badan kotor dan tidak tertib serta tidak indah.		v	v	
			4.1.2 Membandingkan lingkungan yang bersih, tertib dan indah dengan yang tidak		v	v	
		4.2 Mengenal ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam kehidupan sehari-	4.2.1 Menyebutkan jenis-jenis ketertiban dan keindahan seperti : - Menyebrang jalan. - Membuang sampah				v

		hari	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan rambu jalan. - Mengemudi . - Antri, dsb. 					
5.	Menerima nilai-nilai ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat	4.3 Memberi contoh perilaku yang mencerminkan K3 dalam kehidupan	4.3.1 Membereskan kembali mainan/alat lain setelah digunakan ke tempat asalnya.	v	v	v	v	
			4.3.2 Menunggu giliran/antri dengan tertib.	v	v	v	v	
			4.3.3 Mengganti pakaian setelah berpergian/sekolah.	v	v	v	v	
			4.3.4 Mematikan listrik bila tidak perlu.	v	v	v	v	
			4.3.5 Menghemat air.	v	v	v	v	
			4.3.6 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	v	v	v	v	
			4.3.7 Meletakkan barang/alat sesuai pada tempatnya.	v	v	v	v	
		5.1 Menyenangi ketertiban, kebersihan dan keindahan	5.1.1 Senang membersihkan kelas, rumah, badan, pakaian secara rutin teratur dan tertib.		v	v	v	
			5.1.2 Menyenangi lagu dan syair yang bertemakan ketertiban, kebersihan dan keindahan.		v	v	v	
		5.2 Menerima aturan-aturan untuk selalu hidup tertib, bersih dan indah	5.2.1 Tertib antri.			v	v	v
			5.2.2 Tertib membuang sampah.	v	v	v	v	v
			5.2.3 Tertib memelihara taman.	v	v	v	v	v
			5.2.4 Tertib menyebrang jalan.	v	v	v	v	v
			5.2.5 Tertib menjaga kebersihan diri (kuku, rambut, sepatu, baju, dsb.).	v	v	v	v	v
5.2.6 Tertib menggunakan mainan, air, listrik.	v		v	v				
5.2.7 Tertib waktu.	v							
5.2.8 Tertib menggunakan dan menerima telepon.	v		v	v				
5.2.9 Tertib makan.	v		v	v				
5.2.10 Tertib beribadat.			v	v	v	v		
6.	Membiasakan diri melakukan perbuatan yang baik dalam melaksanakan ketertiban, kebersihan dan keindahan (K3)	6.1 Membiasakan diri selalu hidup tertib, bersih dan indah	6.1.1 Mematuhi aturan-aturan K3 dalam kehidupan sehari-hari.	v	v	v	v	
			6.1.2 Melakukan kegiatan kebersihan diri secara rutin dan teratur misalnya : kamar tidur, kuku, rambut, tas sekolah, buku dan lain-lain.	v	v	v	v	
			6.1.3 Bermain peran sebagai petugas K3, seperti, seperti : - Penyapu jalan - Tukan sampah - Satpol PP - Polisi, dan sebagainya.	v	v	v	v	
			6.1.4 Membuat mainan/benda dari limbah lingkungan yang berguna.	v	v	v	v	

			6.1.5	Menyiram tanaman dan memelihara hewan yang ada di rumah dan di sekolah.	v	v	v	v	
			6.1.6	Mengumpulkan/mengoleksi bermacam daun (Herbarium).		v	v	v	
			6.1.7	Memisahkan sampah basah dan sampah kering pada tempat yang berbeda.	v	v	v	v	
7	Menerapkan konsep pembibitan, penanaman, perawatan dan pengawasan lingkungan hidup.	7.1	Mengenal berbagai jenis tanaman (hias, obat, sayur, buah).	7.1.1	Berekplorasi di kebun sekolah di kelas melalui gambar.	v	v	v	v
		7.2	Menyebutkan, memberi contoh, menjelaskan jenis, manfaat dan bahaya tanaman.	7.2.1	Menyebutkan berbagai jenis tanaman (hias, obat, sayur, buah).	v	v	v	v
				7.2.2	Menyanyikan lagu anak-anak tentang tanaman.		v		v
				7.2.3	Menjelaskan manfaat tanaman bagi makhluk hidup.		v	v	
				7.2.4	Memperlihatkan/penunjukan tanaman yang berbahaya apabila dimakan atau disentuh (kaktus, mawar, daun talas).		v	v	v
		7.3	Menjelaskan konsep pembibitan, penanaman, perawatan dan pengawasan tanaman.	7.3.1	Menunjukkan dan menyebutkan bibit tanaman (wortel, bawang, seledri, cabe, tomat).		v	v	v
				7.3.2	Menyebutkan dan menyiapkan media untuk persemaian.				v
				7.3.3	Membuat persemaian untuk bibit tanaman (wortel, bawang, seledri, cabe, tomat).		v	v	v
				7.3.4	Menanam berbagai tumbuhan secara sederhana dengan bantuan orang dewasa.	v			
8	Menerima konsep pembibitan, penanaman, perawatan dan pengawasan lingkungan hidup	8.1	Mencintai tanaman	8.1.1	Membuat slogan tentang cinta tanaman.			v	v
				8.1.2	Membuat piket kelas untuk mengawasi dan memelihara tanaman.		v		v
				8.1.3	Melakukan tindakan pencegahan tidak membakar/membakar sampah disekitar pohon/tanaman, tidak menyiram tanaman dengan zat berbahaya (pewarna, air sabun), dll).			v	v

9	Melakukan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup	9.1 Membiasakan diri memelihara tanaman	9.1.1 Membuat persemaian untuk bibit tanaman (wortel, bawang, seledri, tomat). 9.1.2 Menanam berbagai tumbuhan secara sederhana dengan bantuan orang lain. 9.1.3 Menyiram tanaman yang ada di sekolah. 9.1.4 Memberi pupuk dengan bantuan orang dewasa. 9.1.5 Membersihkan rumput liar pada tanaman yang ada di sekolah. 9.1.6 Mengganti pot yang rusak.	v	v	v	v
10	Memahami IPTEK dalam mendaur ulang berbagai jenis limbah menjadi barang yang bernilai tambah.	10.1 Mengetahui berbagai jenis limbah yang dapat bernilai tambah. 10.2 Menyebutkan berbagai jenis limbah yang dapat bernilai tambah. 10.3 Melakukan kegiatan daur ulang limbah	10.1.1 Berdiskusi tentang limbah (botol aqua, kaleng biskuit, koran bekas, dus bekas) untuk dijadikan barang berguna. 10.2.1 Menyebutkan berbagai jenis limbah (botol aqua, kaleng biskuit, koran bekas, ban bekas). 10.2.2 Mengumpulkan berbagai jenis limbah. 10.3.1 Membuat berbagai bentuk mainan dan alat lain dari limbah seperti : boneka, bunga, topi, tempat pensil, pot bunga, dll).	v	v	v	v
11	Mereaksi terhadap pengembangan IPTEK melalui tema limbah	11.1 Menyukai pemanfaatan limbah	11.1.1 Senang dan menerima pemanfaatan limbah dalam penggunaannya untuk kehidupan sehari-hari. 11.1.2 Bersimpati terhadap pemulung melalui kegiatan kunjungan ke lokasi pemulung.	v	v	v	v
12	Membiasakan diri menggunakan barang-barang dari limbah dan memanfaatkan teknologi sederhana	12.1 Membiasakan diri menggunakan barang-barang dari limbah dan memanfaatkan teknologi sederhana	12.1.1 Menggunakan barang bekas untuk aktivitas PBM. 12.1.2 Menggunakan teknologi sederhana untuk aktivitas PBM. - Panggung boneka dari dus bekas. - Alat musik dari botol kaleng bekas. - Alat komunikasi dari benang dan kaleng bekas.	v	v	v	v

2	Menyenangi pelestarian konsep dasar lingkungan hidup	2.1 Menyenangi lingkungan sekolah yang sehat dan bersih 2.2 Menyenangi lingkungan rumah yang sehat dan bersih.	2.1.1 Menunjukkan sikap mencintai kebersihan lingkungan sekolah. 2.1.2 Menunjukkan sikap senang terhadap lingkungan sekolah yang sehat. 2.2.1 Menyukai keadaan lingkungan rumah yang bersih. 2.2.2 Menyukai keadaan lingkungan rumah yang sehat.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3.	Mereaksi konsep lingkungan hidup yang sehat.	3.1 Meniru perbuatan yang menunjukkan pemeliharaan lingkungan kehidupan.	3.1.1 Mengikuti petunjuk memelihara lingkungan kelas yang baik. 3.1.2 Meniru perbuatan memelihara kebersihan lingkungan sekitar sekolah dan rumah.	v	v												
4	Memahami nilai-nilai ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam kehidupan di rumah, di sekolah dan di masyarakat.	4.1 Memberi contoh pola hidup tertib dan bersih. 4.2 Menjelaskan manfaat pola hidup tertib, bersih dan indah dalam kehidupan.	4.1.1 Memberi contoh nilai-nilai hidup tertib dan bersih di lingkungan sekolah. 4.1.2 Memberi contoh nilai-nilai hidup tertib dan bersih di lingkungan rumah. 4.1.3 Memberi contoh nilai-nilai hidup indah di lingkungan rumah dan sekolah. 4.2.1 Menjelaskan pengertian pola hidup tertib di lingkungan sekolah dan rumah. 4.2.2 Menjelaskan pola hidup bersih di lingkungan sekolah dan rumah. 4.2.3 Menjelaskan pengertian nilai-nilai keindahan di lingkungan sekolah dan rumah.				v										

5	Mencintai ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam kehidupan di rumah, di sekolah dan di masyarakat.	5.1 Menyenangi budaya tertib, bersih dan indah dalam kehidupan di lingkungan sekolah.	5.1.1 Menunjukkan sikap senang terhadap pelaksanaan ketertiban di sekolah. 5.1.2 Menunjukkan sikap senang terhadap kebersihan di sekolah 5.1.3 Menunjukkan sikap senang terhadap keindahan lingkungan sekolah.	v v v v v v v v v v v v
		5.2 Menyenangi budaya tertib, bersih dan indah dalam kehidupan di rumah.	5.2.1 Menunjukkan sikap senang terhadap pelaksanaan ketertiban di lingkungan rumah. 5.2.2 Menunjukkan sikap senang terhadap kebersihan di rumah dan sekitarnya. 5.2.3 Menunjukkan sikap senang terhadap keindahan lingkungan rumah.	v v v v v v v v v v v v
		5.3 Bereaksi positif terhadap lingkungan yang tertib, bersih dan indah.	5.3.1 Bersikap positif terhadap ketertiban kelas. 5.3.2 bersikap positif terhadap gerakan kebersihan kelas. 5.3.3 Bersikap positif terhadap lingkungan kelas dan sekolah yang indah.	v v v v v v v v v v v v
6	Melakukan ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam kehidupan di rumah, di sekolah dan di masyarakat.	6.1 Menerapkan pola hidup tertib di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	6.1.1 Masuk, istirahat dan pulang tertib sesuai jadwal.	v v v v v v v v v v v v
		6.2 Menerapkan pola hidup bersih di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	6.2.1 Melaksanakan kebersihan di rumah dan sekitarnya. 6.2.2 Melaksanakan piket kebersihan kelas. 6.2.3 Melaksanakan kegiatan jum'at bersih atau sejenisnya di lingkungan sekolah.	v v v v v v v v v v v v

		6.3 Menerapkan pola hidup indah di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	6.2.4 Mengikuti lomba kebersihan antar kelas.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
			6.3.1 Menata keindahan di rumah masing-masing.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
			6.3.2 Menerapkan pola keindahan di sekitar sekolah.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
			6.3.3 Memelihara keindahan di sekitar sekolah.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
			6.3.4 Mengikuti lomba keindahan antar kelas.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Memahami pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup (P4LH).	7.1 Mengenal tanaman bunga dalam pot (Tabulampot).	7.1.1 Menyebutkan jenis-jenis bunga sebagai tanaman hias.								v						
			7.1.2 Mengelompokkan jenis-jenis tanaman hias yang bisa ditanam dalam pot.								v						
			7.1.3 Menjelaskan manfaat menanam bunga dalam pot.								v						
		7.2 Mengenal cara melakukan pembibitan tanaman.	7.2.1 Menjelaskan cara melakukan pembibitan tanaman.									v					
			7.2.2 Menjelaskan ciri-ciri bibit tanaman yang baik.									v					
		7.3 Mengenal cara melakukan penanam.	7.3.1 Menjelaskan cara penanaman tanaman yang baik.									v					
			7.3.2 Memberi contoh beberapa media penanaman.									v	v	v			
		7.4 Memahami langkah-langkah pemeliharaan tanaman dalam pot.	7.4.1 Memberi alasan penanaman tanaman pot.										v	v			
			7.4.2 Menjelaskan langkah-langkah memelihara tanaman dalam pot.											v			
		7.5 Memahami langkah-langkah pengawasan kelestarian lingkungan hidup.	7.5.1 Menjelaskan pentingnya pengawasan terhadap kelestarian lingkungan hidup.												v		
			7.5.2 Memberi contoh cara/langkah-langkah pengawasan kelestarian lingkungan hidup.												v		

8	Menata pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup (P4LH)	<p>8.1 Menyenangi cara melakukan pembibitan tanaman dalam pot.</p> <p>8.2 Gemar melakukan penanaman tanaman</p> <p>8.3 Senang memelihara/ merawat tanaman dalam pot.</p> <p>8.4 Menyukai kegiatan pengawasan terhadap kelestarian lingkungan hidup.</p>	<p>8.1.1 Senang dalam melakukan pembibitan tanaman.</p> <p>8.1.2 Berupaya terus untuk mendapatkan bibit yang baik/ unggul.</p> <p>8.2.1 Senang dalam penanaman tanaman sebagai investasi masa depan.</p> <p>8.2.2 Menyadari pentingnya penanaman tanaman.</p> <p>8.3.1 Senang dalam kegiatan perawatan tanaman dengan ditunjukkan oleh kehadiran dan kesemangatan dalam setiap tugas yang diberikan.</p> <p>8.4.1 Bangga dalam kegiatan pengawasan terhadap kelestarian lingkungan.</p>							v	v	v	v	v	v	v
9	Melakukan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup (P4LH)	<p>9.1 Mempersiapkan pembibitan tanaman dalam pot.</p> <p>9.2 Melakukan penanaman tanaman dalam pot atau kebun sekolah.</p>	<p>9.1.1 Menyediakan bahan dan alat yang bisa digunakan untuk pembibitan tanaman.</p> <p>9.1.2 Berlatih melakukan pembibitan tanaman.</p> <p>9.1.3 Memilih bibit tanaman yang baik.</p> <p>9.2.1 Mempersiapkan bahan dan alat untuk menanam tanaman toga dalam pot.</p> <p>9.2.2 Melaksanakan penanaman toga di dalam pot.</p> <p>9.2.3 Mendemonstrasikan cara menanam bunga dalam pot.</p> <p>9.2.4 Menanam pohon pelindung secara bersama-sama di halaman sekolah.</p>							v	v	v	v	v	v	v

C. SMP dan MTs

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR MINIMAL	KELAS							
				VII		VIII		IX			
				1	2	1	2	1	2		
1	Memahami konsep dasar lingkungan hidup.	1.1 Memahami konsep lingkungan hidup.	1.1.1 Menjelaskan konsep lingkungan hidup.	v							
			1.1.2 Menjelaskan konsep lingkungan hidup perkotaan berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997.	v							
		1.2 Memahami kondisi lingkungan hidup Kota Bandung berkaitan dengan jumlah, persebaran dan keragaman penduduk, serta luas wilayah dan daya dukungnya.	1.2.1 Menjelaskan aspek-aspek lingkungan hidup Kota Bandung berdasarkan kondisi obyektif.	v							
			1.2.2 menjelaskan aspek lingkungan hidup Kota Bandung berdasarkan Rencana Strategis Kota Bandung.	v							
			1.2.3 Menjelaskan perkembangan kondisi lingkungan hidup Kota Bandung saat ini.			v					
		1.3 Menjelaskan pengelolaan lingkungan hidup, sebagai tanggung-jawab bersama.	1.3.1 Menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya.						v		
			1.3.2 Mengkaji bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan dan kepentingan yang sama terhadap lingkungan sehingga perlu kerja sama.	v							
		1.4 Memahami konsep Tata Nilai Budaya dan norma sosial lokal Bandung yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup.	1.4.1 Membahas tentang kebijakan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan (K3) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005, dan kebijakan yang mendukungnya.	v							
			1.4.2 Mendiskusikan konsep pelestarian setiap aspek lingkungan hidup (air baku, kesuburan tanah, udara, suara) dan pengelolaan sampah Kota Bandung.			v					
		2	Mengembangkan konsep dasar lingkungan hidup.	2.1 Mencintai lingkungan hidup mulai dari lingkungan terdekat (rumah, sekolah, kota, dll).	2.1.1 Merasa memiliki terhadap lingkungan hidupnya.				v		

			2.1.2 Meningkatkan kesadaran bahwa lingkungan hidup memerlukan perawatan dan perhatian yang serius.	v						
3.	Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan hidup.	3.1 Memelihara lingkungan hidup terdekat (rumah, sekolah, RT/RW sampai kota)	3.1.1 Ikut serta dalam kegiatan penataan lingkungan hidup (di rumah, sekolah, dll).	v	v	v	v	v	v	v
			3.1.2 Menerapkan K3 dalam kehidupan (di rumah, sekolah dan tempat umum).	v	v	v	v	v	v	v
4	Menerapkan nilai-nilai ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam kehidupan di rumah, di sekolah dan di masyarakat.	4.1 Menggunakan nilai-nilai tertib, bersih dan indah dari diri setiap warga Bandung dan dimulai dari lingkungan terkecil.	4.1.1 Melakukan pengamatan di rumah, di sekolah dan di arena publik untuk menambah keyakinan bahwa nilai ketertiban, kebersihan dan keindahan itu muncul dari diri sendiri.	v						
			4.1.2 Mendiskusikan tata tertib siswa dan sekolah yang sudah ada lalu diakhiri dengan penyimpulan dan diperoleh kesempatan yang akan dijadikan komitmen.	v						
			4.1.3 Berdiskusi tentang aturan ketertiban berlalulintas, ketertiban di pasar, ketertiban di kantor layanan publik, ketertiban di sekolah, di mall dan ketertiban di arena publik lainnya.	v						
			4.1.4 Menyaksikan tayangan film yang berhubungan dengan ketertiban di Kota Bandung.		v					
			4.1.5 Menyaksikan film tentang penggalan contoh-contoh hidup bersih dan dilanjutkan mendiskusikan aturan kebersihan lingkungan.		v					
			4.1.6 Menyaksikan tayangan film tentang visi keindahan dan model keindahan lingkungan yang diinginkan, dilanjutkan dengan diskusi tentang kewajiban warga Bandung berpartisipasi dalam menciptakan keindahan lingkungan Kota Bandung.		v					

		4.2 Melakukan pengamatan tentang berbagai pelanggaran tertib lalulintas, meliputi warga, termasuk petugas untuk dijadikan bahan diskusi dalam rangka refleksi.	4.2.1 Ditayangkan film, cuplikan berbagai pelanggaran aturan ketertiban berlalulintas, pelanggaran pembayaran pajak, pelanggaran kependudukan, pelanggaran aturan pembangunan rumah (RT/RW) dan sejenisnya untuk dijadikan bahan diskusi dan dilanjutkan refleksi.			v				
			4.2.2 Diskusi berbagai pelanggaran aturan berlalulintas mendirikan bangunan.					v		
		4.3 Melaksanakan tertib (patuh dan taat) peraturan lalulintas dalam berkendara, tertib di pasar, di mall, di terminal, di masjid dan di arena publik lain.	4.3.1 Melakukan pengamatan baik langsung maupun tidak langsung tentang rona kehidupan masyarakat dalam mengimplementasikan aturan ketertiban hidup sebagai warga Bandung, mencatat fenomena yang terjadi dan menyusun cerita untuk bahan diskusi.			v			v	
5	Memadukan nilai-nilai ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam kehidupan di rumah, di sekolah dan masyarakat.	5.1 Bersedia dan aktif melaksanakan anjuran dari pengurus RW/RT serta Guru dan Kepala Sekolah agar meningkatkan budaya tertib di segala aspek kehidupan dengan ikhlas.	5.1.1 Merasa senang dan setuju bahwa aturan tertib di rumah, di sekolah, tertib berlalulintas, tertib di pasar, tertib di mall dan tertib di arena publik lainnya merupakan kebutuhan mendesak untuk menjamin suksesnya pengelolaan Lingkungan Hidup.	v	v	v	v	v	v	v
			5.1.2 Meyakini hidup tertib itu membuat hidup menjadi tenang.	v	v	v	v	v	v	v
		5.2 Mencintai panduan hidup bersih di rumah, di sekolah dan di lingkungan lebih luas	5.2.2 Gemar dan bersemangat serta teliti berpartisipasi dalam pemeliharaan dan perawatan sumber air bersih, serta fasilitas sosial di mana saja yang ada di Kota Bandung.	v	v	v	v	v	v	v
		5.3 Mengapresiasi panduan nilai keindahan dalam kehidupan di rumah, di sekolah dan di arena publik.	5.3.1 Meyakini bahwa menciptakan keindahan merupakan wujud rasa syukur atas nikmat tuhan.	v	v	v	v	v	v	v

			5.3.2 Bersemangat dan aktif melaksanakan dan menularkan anjuran ke yang lain untuk hidup tertib sesuai aturan yang berlaku.	v	v	v	v	v	v
6	Menerapkan nilai-nilai ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam kehidupan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.	6.1 Mengaplikasikan dan membiasakan budaya tertib pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	6.1.1 Mengimplementasikan kesepakatan aturan ketertiban di rumah dengan mengisi buku penghubung dan di tandatangani orang tua secara berkala dan berkelanjutan (tertib bangun tidur, tertib belajar, tertib penggunaan listrik, tertib penggunaan air bersih, tertib beribadah, dsb).	v	v	v	v	v	v
			6.1.2 Mengimplemetasikan kesepakatan tata tertib di sekolah.	v	v	v	v	v	v
			6.1.3 Mengimplementasikan tertib berlalulintas, tertib di pasar, tertib dalam berjalan kaki waktu menyebrang jalan, tertib di masjid, tertib di kantor dan tertib di arena publik.	v	v	v	v	v	v
			6.1.4 Setiap siswa memiliki buku catatan tentang kejadian pelanggaran tata tertib baik dirinya maupun teman/orang lain, dan digunakan ketika menyaksikan kejadian pelanggaran tersebut.	v	v	v	v	v	v
		6.2 Mengaplikasikan dan membiasakan budaya bersih pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	6.2.1 Melaksanakan dan membiasakan mandi, gosok gigi, cuci tangan dan kebiasaan lain tentang aturan hidup bersih, untuk mencapai hidup.	v	v	v	v	v	v
			6.2.2 Melaksanakan dan membiasakan berpakaian yang bersih dan rapi serta sopan dan beradab.	v	v	v	v	v	v
			6.2.3 Melaksanakan dan membiasakan membersihkan kamar tidurnya, ruang-ruang lain di rumah, halaman rumah dan jalan serta selokan sekitar rumah.	v	v	v	v	v	v
			6.2.4 Melaksanakan program kebersihan terutama yang berhubungan dengan sampah minimal di depan rumah ada tong sampah, membuang sampah pada tempatnya.	v	v	v	v	v	v

			6.2.5	Membiasakan setiap melihat ada sampah pasti dipungut dan disimpan ditempat yang sesuai.	v	v	v	v	v	v	
			6.2.6	Melaksanakan kesepakatan teknik pengelolaan sampah di sekolah dan lingkungannya.	v	v	v	v	v	v	
			6.2.7	Melaksanakan piket kebersihan sesuai jadwal yang telah disepakati.	v	v	v	v	v	v	
		6.3	6.3.1	Mengaplikasikan dan membiasakan nilai keindahan pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	v	v	v	v	v	v	
			6.3.2	Mengikuti lomba kebersihan dan keindahan untuk memicu hasrat melakukan aktivitas keindahan dalam rangka tasyakur atas nikmat Tuhan.							
			6.3.3	Mempraktekkan upaya memperindah lingkungan dengan berperilaku yang ramah, bersahabat dan selalu riang gembira dalam pergaulan.	v	v	v	v			
			6.3.3	Mempraktekkan dinamika keindahan di setiap relung kehidupan, misalnya memanfaatkan lahan dibuat taman, ruang ditata sehingga indah dipandang mata, sebidang tanah ditanami pohon yang bermanfaat.			v	v			
7	Menganalisis pembibitan, penanaman, perawatan/pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup (P4LH)	7.1	7.1.1	Menyusun rencana pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup (P4LH) merupakan hal strategis untuk mengelola lingkungan hidup.		v			v	v	
			7.1.2	Melakukan diskusi tentang pengertian P4LH.					v	v	
				Mengkaji konsep pengelolaan salah satu aspek lingkungan hidup untuk mencapai Bandung hijau dan rindang, meliputi : ➤ Cara, teknik, dan seni pembibitan tanaman yang berdaya guna dan berhasil guna. ➤ Cara, teknik, dan seni penanaman tanaman yang berdaya guna dan berhasil guna. ➤ Cara, teknik, dan seni pemeliharaan tanaman yang berdaya guna dan berhasil guna. ➤ Cara, teknik, dan seni pengawasan tanaman yang berdaya guna dan berhasil guna.	v			v	v	v	

8	Mengembangkan pembibitan, penanaman, perawatan/pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup (P4LH)	<p>8.1 Merasa senang dan setuju dengan adanya kebijakan P4LH maka kelestarian lingkungan hidup Kota Bandung akan terwujud dan terjamin keberhasilannya.</p> <p>8.2 Mengapresiasikan bahwa keberhasilan P4LH diperlukan keteladanan dari aparat, ulama, tokoh masyarakat dan dilaksanakannya pengawasan yang memadai</p>	<p>8.1.1 Menyetujui bahwa dalam mengelola lingkungan hidup antara lain perlunya dilakukan pembibitan yang tepat, sesuai kebutuhan, cocok dengan karakteristik lahan, ketersediaan sinar matahari, kemiringan tanah, dsb.</p> <p>8.1.2 Menyetujui bahwa dalam mengelola lingkungan hidup diperlukan aktivitas penanaman yang tepat sesuai kebutuhan, cocok dengan karakteristik lahan, ketersediaan sinar matahari, kemiringan tanah, dsb.</p> <p>8.1.3 Menyetujui bahwa dalam mengelola lingkungan hidup diperlukan aktivitas pemeliharaan yang tepat sesuai kebutuhan agar tanaman dan aspek-aspek LH lainnya selalu terawat dan terjamin kelangsungan hidupnya.</p> <p>8.2.1 Mendukung sepenuhnya bahwa pengawasan yang konstruktif berdampak pada keterlaksanaan program dan kebijakan.</p> <p>8.2.2 Mendukung sepenuhnya bahwa perlu keteladanan dalam menjamin keberhasilan kebijakan P4LH.</p> <p>8.2.3 Mengendalikan diri untuk tidak melakukan pelanggaran K3, didalam menyebrang jalan, turun dan naik kendaraan umum, membuang sampah, berbusana, kelengkapan administrasi kependudukan, dsb.</p> <p>8.2.4 Berusaha saling mengingatkan antar teman untuk tidak melakukan pelanggaran K3, dan merusak tanaman, dan keindahan kota.</p>		v	v	v	v
9	Membiasakan diri dalam kegiatan pembibitan, penanaman, perawatan/pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup (P4LH)	9.1 Melakukan pembibitan tanaman sebagai upaya nyata untuk pengelolaan lingkungan hidup.	<p>9.1.1 Pembibitan dengan penyemaian biji dilakukan di sekolah dan dir rumah.</p> <p>9.1.2 Pembibitan tanaman dengan teknik okulasi dan stek di lakukan di sekolah dan di rumah.</p>	v	v	v	v	v

		9.2 Melakukan penanaman tanaman untuk membuat lingkungan menjadi hijau, rindang dan sejuk dengan tanaman yang sesuai di sekitar kelas, di halaman sekolah dan di lingkungan sekitar sekolah.	9.2.1 Menanam tanaman di ruang yang amat terbatas sinar matahari. 9.2.2 Menanam tanaman-tanaman hias dengan media tanah. 9.2.3 Menanam tanaman-tanaman obat. 9.2.4 Menanam tanaman pelindung tetapi buahnya bisa dimakan. 9.2.5 Menanam tanaman untuk tujuan konservasi. 9.2.6 Menanam tanaman teknik hidroponik. 9.2.7 Menanam tanaman di polibek gantung.	v						
		9.3 Melakukan pemeliharaan tanaman, dan aspek-aspek lingkungan lainnya untuk tujuan pengelolaan lingkungan hidup.	9.3.1 Membiasakan diri dalam pemeliharaan/perawatan tanaman yang dijumpai baik di lingkungan rumah, sekolah atau di arena publik lainnya. 9.3.2 Melakukan aktivitas pemeliharaan fasilitas umum seperti : jaringan air bersih, listrik, WC umum, telepon umum, pagar, angkot, bus kota, di lingkungan sekolah, di rumah, di pasar, di mall, di masjid ja'mi dan arena publik lain.	v	v	v	v	v	v	v
		9.4 Membiasakan diri dalam pengawasan kepatuhan aturan lingkungan hidup sebagai upaya nyata untuk pengelolaan lingkungan hidup.	9.4.1 Berusaha untuk menghindar apabila ada pihak tertentu yang mengajak untuk melakukan pelanggaran aturan K3. 9.4.2 Berusaha secara bersama dan bersemangat untuk mengikuti berbagai kegiatan lomba yang ada hubungannya dengan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan K3.	v	v	v	v	v	v	v
10	Memecahkan masalah dalam mengelola aspek-aspek lingkungan hidup dengan IPTEK.	10.1 Mencari alternatif teknologi tepat guna untuk mengolah sampah.	10.1.1 Melakukan diskusi mencari alternatif teknologi tepat guna dalam mengolah sampah. 10.1.2 Menentukan teknologi tepat guna yang akan dipakai dalam pengolahan sampah.			v	v	v	v	v
11	Menyenangi peranan IPTEK dalam mengelola aspek-aspek lingkungan hidup.	11.1 Menyenangi IPTEK dalam mengelola aspek-aspek lingkungan hidup.	11.1.1 Merasa bangga dapat menemukan alternatif dalam pengelolaan lingkungan hidup (terutama masalah sampah).	v	v	v	v	v	v	v

			11.1.2 Memiliki keyakinan bahwa IPTEK diperlukan dalam pengelolaan lingkungan hidup.						v	v
			11.1.3 Merasa bangga dapat membuat pembuatan kompos dari sampah organik yang ada di lingkungan.					v	v	v
			11.1.4 Merasa bangga memanfaatkan limbah sekitar lingkungan menjadi barang yang bermanfaat.	v	v	v	v	v	v	v
			11.1.5 Memiliki kesadaran bahwa kebersamaan diperlukan dalam pengelolaan lingkungan hidup.	v	v	v	v	v	v	v
12	Membiasakan diri menggunakan IPTEK dalam mengelola aspek-aspek lingkungan hidup.	12.1 Berupaya mengadopsi teknologi tepat guna untuk proses daur ulang sampah dijadikan produk yang bernilai tambah dan dapat dijadikan barang kerajinan yang dapat di jual.	12.1.1 Penerapan pembuatan kompos dari limbah/ sampah organik.				v	v	v	v
			12.1.2 Pemanfaatan limbah sekitar lingkungan (sedotan, botol/gelas bekas kemasan, dll) menjadi barang (kerajinan) yang bermanfaat.	v	v	v	v	v	v	v

D. SMA dan MA

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR MINIMAL	KELAS							
				X		XI		XII			
				1	2	1	2	1	2		
1	Memahami konsep dasar lingkungan hidup	1.1 Menjelaskan pendidikan lingkungan hidup sebagai ilmu yang mengkaji lingkungan.	1.1.1 Menjelaskan konsep-konsep dasar dan metode pendidikan lingkungan hidup.	v							
			1.1.2 Menjelaskan unsur-unsur lingkungan biotik dan abiotik.	v							
			1.2.1 Membedakan lingkungan alami, lingkungan binaan dan lingkungan sosial budaya melalui pengamatan.	v							
		1.2 Membandingkan unsur-unsur lingkungan hidup yang mencakup lingkungan alami, lingkungan binaan dan lingkungan sosial.	1.2.2 Menjelaskan hubungan lingkungan alam dengan lingkungan sosial budaya sebagai suatu ekosistem.	v							
			1.3 Membandingkan kondisi lingkungan baik lokal maupun global pada masa kini	1.3.1 Membedakan antara kondisi lingkungan lokal dan global.	v						
				2.1 Mencintai keberadaan lingkungan hidup yang tertata dengan baik.	v						
		2	Mencintai konsep lingkungan hidup	2.1 Mencintai keberadaan lingkungan hidup yang tertata dengan baik.	2.1.1 Merasa memiliki keberadaan lingkungan hidup yang tertata dengan baik.	v					
					2.1.2 Menjaga keberadaan lingkungan hidup yang tertata dengan baik.	v	v	v	v	v	v
				3.1 Membiasakan diri menata lingkungan hidup sesuai dengan kondisi tertentu.	3.1.1 Memberi contoh dalam penataan lingkungan hidup yang sesuai dengan kondisi tertentu.		v				
3.1.2 Membuat model penataan lingkungan di sekolah					v						
3.2 Memelihara lingkungan hidup disesuaikan dengan kondisi tertentu	3.2.1 Membuat jadwal kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup.				v	v	v	v	v	v	
	3.2.2 Melaksanakan pemeliharaan lingkungan hidup di sekolah secara rutin.					v					
3	Menerapkan konsep lingkungan hidup.	3.1 Membiasakan diri menata lingkungan hidup sesuai dengan kondisi tertentu.	3.1.1 Memberi contoh dalam penataan lingkungan hidup yang sesuai dengan kondisi tertentu.		v						
			3.1.2 Membuat model penataan lingkungan di sekolah		v						
		3.2 Memelihara lingkungan hidup disesuaikan dengan kondisi tertentu	3.2.1 Membuat jadwal kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup.	v	v	v	v	v	v		
4	Menganalisis kondisi ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam lingkungan hidup.	4.1 Menyusun nilai dan norma ketertiban, kebersihan dan keindahan yang berlaku dalam lingkungan hidup.	4.1.1 Menjelaskan pengertian dan macam-macam nilai ketertiban, kebersihan dan keindahan.		v						
			4.1.2 Menjelaskan pengertian dan macam-macam norma ketertiban, kebersihan dan keindahan.		v						

			4.1.3	Memberi contoh nilai dan norma ketertiban, kebersihan dan keindahan yang berlaku di masyarakat khususnya yang terkait dengan lingkungan hidup.	v	v	v	v	v	v
		4.2	Memberi arti pentingnya pelaksanaan ketertiban, kebersihan dan keindahan.	4.2.1	Menjelaskan pentingnya pelaksanaan ketertiban.	v				
				4.2.2	Menjelaskan pentingnya pelaksanaan kebersihan.	v				
				4.2.3	Menjelaskan pentingnya pelaksanaan keindahan.	v				
		4.3	Menyusun cara-cara penerapan tentang ketertiban, kebersihan dan keindahan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.	4.3.1	Menjelaskan pengertian dan macam-macam hukum tertulis yang berkaitan dengan ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam lingkungan hidup.			v		
				4.3.2	Menjelaskan pengertian dan macam-macam hukum tidak tertulis yang berkaitan dengan ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam lingkungan hidup.			v		
				4.3.4	Memberi contoh realisasi UU/Perda tentang K3 dalam lingkungan hidup.			v		
		4.4	Menyusun akibat-akibat adanya pelanggaran ketertiban, kebersihan dan keindahan.	4.4.1	Menjelaskan akibat pelanggaran peraturan tentang ketertiban, kebersihan dan keindahan.			v		
				4.4.2	Memberi contoh akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan ketertiban, kebersihan dan keindahan.			v		
5.	Menilai ketertiban, kebersihan dan keindahan	5.1	Mencintai ketertiban, kebersihan dan keindahan berdasarkan etika lingkungan.	5.1.1	Memberikan contoh pemanfaatan lahan pemukiman, pertokoan, jalan pada wilayah perkotaan sesuai dengan etika lingkungan.		v			
				5.1.2	Menyenangi suasana tertib, bersih dan indah di lingkungan sekitar.	v	v	v	v	v
				5.1.3	Menyadari bahwa menjaga ketertiban, kebersihan dan keindahan merupakan ibadah.	v	v	v	v	v
6	Melakukan ketertiban, kebersihan dan keindahan	6.1	Memelihara ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam lingkungan hidup.	6.1.1	Membuat model perencanaan penataan lingkungan sekolah yang berwawasan ketertiban, kebersihan dan keindahan.		v			

			6.1.2	Melaksanakan penata lingkungan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	v	v	v	v	v	v
		6.2	Membiasakan diri dalam aktifitas ketertiban, kebersihan dan keindahan.	6.2.1	Melaksanakan kegiatan ketertiban, kebersihan dan keindahan di lingkungan sekolah.	v	v	v	v	v
				6.2.2	Terlibat aktif dalam kegiatan ketertiban, kebersihan dan keindahan dengan lingkungan sekitar.	v	v	v	v	v
7	Memahami pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan dalam lingkungan hidup.	7.1	Menjelaskan proses pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan.	7.1.1	Menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembibitan dan penanaman.			v		
				7.1.2	Menjelaskan langkah-langkah pembibitan dan penanaman.			v		
				7.1.3	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemeliharaan dan pengawasan.			v		
				7.1.4	Menjelaskan langkah-langkah pemeliharaan dan pengawasan.			v		
		7.2	Membandingkan proses pelaksanaan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan.	7.2.1	Menentukan macam-macam proses pembibitan.			v		
				7.2.2	Menentukan macam-macam proses penanaman.			v		
				7.2.3	Menentukan macam-macam proses pemeliharaan dan pengawasan.			v		
		7.3	Menyimpulkan proses pelaksanaan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan.	7.3.1	Menyimpulkan proses pelaksanaan pembibitan dan penanaman di lingkungan sekolah.			v		
				7.3.2	Menyimpulkan cara yang tepat dalam melakukan pemeliharaan dan pengawasan.			v		
8	Mencintai pekerjaan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan dalam lingkungan hidup	8.1	Menyenangi pelaksanaan program pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan.	8.1.1	Menyadari pelaksanaan program pembibitan dan penanaman di sekolah.			v		
				8.1.2	Menyadari pentingnya program pemeliharaan dan pengawasan di sekolah.			v		

		8.2	Mencintai hasil program pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan.	8.2.1	Merasa memiliki hasil program pembibitan dan penanaman di sekolah.			v			
				8.2.2	Menjaga hasil pembibitan dan penanaman di sekolah.			v			
				8.2.3	Menyadari bahwa menanam pohon merupakan sedekah.			v			
9	Menerapkan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan dalam lingkungan hidup.	9.1	Melakukan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan dalam lingkungan hidup.	9.1.1	Melakukan teknik penanaman dan penataan lingkungan sekitar yang memenuhi nilai estetika dan etika.						v
				9.1.2	Melaksanakan pembibitan dan penanaman di lingkungan sekolah.						v
				9.1.3	Melakukan pemeliharaan dan pengawasan lingkungan lingkungan hidup sekolah.						v
		9.2	Membiasakan diri untuk melakukan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan di tempat masing-masing.	9.2.1	Membuat jadwal kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan di sekolah.						v
				9.2.2	Berperan aktif dalam kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan di lingkungan sekitar.						v
10	Mengembangkan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.	10.1	Memecahkan masalah-masalah lingkungan hidup dengan menggunakan IPTEK.	10.1.1	Mengobservasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah.						v
				10.1.2	Mengidentifikasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah.						v
				10.1.3	Mencari solusi pemecahan masalah lingkungan hidup di sekolah.						v
		10.2	Membuat perencanaan pemanfaatan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.	10.2.1	Menjelaskan pemanfaatan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.						v
				10.2.2	Menentukan langkah-langkah pemanfaatan IPTEK yang tepat guna dalam pengelolaan lingkungan hidup.						v
				10.2.3	Menentukan manfaat penggunaan teknologi sederhana dalam pengelolaan lingkungan hidup.						v
		10.3	Menghasilkan produk-produk IPTEK yang bermanfaat dalam pengelolaan lingkungan hidup.	10.3.1	Menunjukkan hasil produk IPTEK yang bermanfaat dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.						v

			10.3.2 Menentukan teknologi yang sesuai dengan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.						v
11	Menilai IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.	11.1 Menyenangi proses pengelolaan lingkungan hidup dengan menggunakan IPTEK. 11.2 Menerima perkembangan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.	11.1.1 Memberi contoh proses pengelolaan lingkungan hidup dengan menggunakan IPTEK. 11.1.2 Menyadari manfaat IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup. 11.2.1 Menyadari perkembangan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.						v v v
12	Menerapkan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.	12.1 Memelihara produk-produk IPTEK yang tepat guna dalam pengelolaan lingkungan hidup. 12.2 Meniru perkembangan IPTEK dari daerah yang sudah maju. 12.3 Membiasakan diri dalam proses pengelolaan lingkungan hidup dengan menggunakan IPTEK.	12.1.1 Melakukan pemeliharaan produk IPTEK. 12.1.2 Mengkomunikasikan hasil pengelolaan lingkungan hidup dan masyarakat. 12.2.1 Membuat karya tulis ilmiah tentang pengelolaan lingkungan hidup menggunakan IPTEK. 12.2.2 Merancang teknologi sederhana untuk pengelolaan lingkungan hidup. 12.2.3 Mendemonstrasikan teknologi sederhana dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. 12.3.1 Melakukan proses pengelolaan lingkungan hidup di sekolah dengan menggunakan teknologi yang tepat guna. 12.3.2 Mempresentasikan hasil pengelolaan lingkungan hidup yang menggunakan IPTEK.						v v v v v

D. SMK

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR MINIMAL	KELAS						
				X		XI		XII		
				1	2	1	2	1	2	
1	Memahami konsep dasar lingkungan hidup.	1.1 Mengelompokkan unsur-unsur lingkungan.	1.1.1 Pengertian lingkungan hidup dijelaskan dengan benar.	v						
			1.1.2 Unsur-unsur lingkungan diidentifikasi sesuai dengan jenisnya.	v						
		1.2 Menjelaskan unsur-unsur lingkungan	1.2.1 Unsur-unsur lingkungan dideskripsikan dengan benar.	v						
			1.3 Menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan.	1.3.1 Komponen-komponen unsur lingkungan diidentifikasi dengan benar.	v					
		1.3.2 Komponen-komponen unsur lingkungan dideskripsikan dengan benar.		v						
		1.3.3 Hubungan timbal balik antara komponen-komponen lingkungan dideskripsikan berdasarkan interaksi		v	v	v	v	v		
		1.4 Menjelaskan kegiatan-kegiatan yang mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan.	1.4.1 Kegiatan-kegiatan yang menjadi dampak negatif lingkungan dideskripsikan dengan benar.	v	v	v	v	v		
2	Menerapkan nilai-nilai ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam kehidupan di rumah, sekolah dan di masyarakat.	2.1 Mencintai budaya tertib, budaya bersih dan nilai-nilai keindahan dalam kehidupan.	2.1.1 Hak dan kewajiban sebagai individu dan warga tentang K3 dipahami dan diapresiasi dengan benar.	v	v	v	v	v		
			2.1.2 Jenis-jenis pelanggaran dan sanksi terhadap pelaksanaan K3 dipahami dan diapresiasi dengan benar.	v	v	v	v	v		
			2.1.3 Diyakini bahwa budaya tertib, budaya bersih dan nilai-nilai keindahan merupakan hal yang penting dalam kehidupan.	v	v	v	v	v		
3	Membiasakan diri berbudaya tertib pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	3.1 Membiasakan diri tertib pada lingkungan keluarga.	3.1.1 Ketertiban lingkungan diaplikasikan pada kehidupan keluarga, dengan mengikuti aturan yang berlaku.	v	v	v	v	v		
			3.2 Membiasakan diri tertib pada lingkungan sekolah.	3.2.1 Tata tertib sekolah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.	v	v	v	v	v	

		3.3	Membiasakan diri tertib pada lingkungan masyarakat.	3.3.1	Hidup tertib, sopan, toleransi antar sesama warga dilaksanakan pada lingkungan masyarakat.	v	v	v	v	v
		3.4	Membiasakan diri tertib pada lingkungan Kota Bandung.	3.4.1	Hidup tertib dilaksanakan dalam berlalulintas dengan kendaraan, di pasar, di mall, di terminal, di masjid dan tempat lain yang menjadi arena publik.	v	v	v	v	v
4	Membiasakan diri berbudaya bersih pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	4.1	Membiasakan diri bersih pada lingkungan keluarga.	4.1.1	Kebersihan lingkungan diaplikasikan pada kehidupan keluarga dengan menjaga kebersihan diri, rumah, perabotan dan menangani limbah keluarga.	v	v	v	v	v
		4.2	Membiasakan diri bersih pada lingkungan sekolah.	4.2.1	Kebersihan lingkungan diaplikasikan pada lingkungan sekolah dengan melaksanakan piket, membersihkan peralatan praktik setelah dipakai, menjaga kebersihan WC, dan fasilitas lain yang ada di sekolah serta menangani limbah.	v	v	v	v	v
		4.3	Membiasakan diri bersih pada lingkungan masyarakat.	4.3.1	Kebersihan lingkungan diaplikasikan pada lingkungan masyarakat dengan ikut berpartisipasi dalam kerja bakti, membersihkan selokan/ sanitasi lainnya.	v	v	v	v	v
		4.4	Membiasakan diri bersih pada lingkungan Kota Bandung.	4.4.1	Kebersihan lingkungan diaplikasikan pada lingkungan kota dengan turut berpartisipasi dalam program kebersihan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandung.	v	v	v	v	v
5	Menerapkan nilai-nilai keindahan pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	5.1	Memelihara keindahan pada lingkungan keluarga.	5.1.1	Keindahan lingkungan diaplikasikan pada lingkungan keluarga, dengan penataan halaman rumah/taman, barang/ perabot pada tempat yang sesuai.		v			
		5.2	Memelihara keindahan pada lingkungan sekolah.	5.2.1	Keindahan lingkungan diaplikasikan pada lingkungan sekolah dengan penataan kelas, halaman/taman sekolah.		v			

		5.3	Memelihara keindahan pada lingkungan masyarakat.	5.3.1	Keindahan lingkungan diaplikasikan pada lingkungan masyarakat dengan turut serta memelihara fasilitas yang ada di masyarakat.	v					
		5.4	Memelihara keindahan pada lingkungan Kota Bandung.	5.4.1	Keindahan lingkungan diaplikasikan pada lingkungan kota dengan turut serta memelihara fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Kota Bandung.	v					
6	Menerapkan konsep pembibitan, penanaman, perawatan/ pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup (P4LH)	6.1	Menerima konsep P4LH	6.1.1	Konsep P4LH dipahami dan diapresiasi dengan baik.	v	v	v			
		6.2	Mencintai jenis-jenis tanaman yang ada di lingkungan sekitar.	6.2.1	Jenis-jenis tanaman diidentifikasi sesuai dengan karakteristiknya.	v	v				
7	Melakukan pembibitan tanaman sebagai upaya nyata untuk pengelolaan lingkungan hidup.	7.1	Memelihara pembibitan tanaman dalam lingkungan keluarga.	7.1.1	Pembibitan tanaman diaplikasikan dalam lingkungan keluarga sesuai dengan jenis tanaman yang dibutuhkan pada keluarga.	v	v				
		7.2	Memelihara pembibitan tanaman pada lingkungan sekolah.	7.2.1	Pembibitan tanaman diaplikasikan pada lingkungan sekolah sesuai dengan jenis tanaman yang dibutuhkan di sekolah.	v	v	v	v		
		7.3	Memelihara pembibitan tanaman pada lingkungan masyarakat.	7.3.1	Pembibitan tanaman diaplikasikan pada lingkungan masyarakat sesuai yang dibutuhkan di masyarakat.	v	v	v	v		
		7.4	Memelihara pembibitan tanaman pada lingkungan Kota Bandung.	7.4.1	Pembibitan tanaman diaplikasikan pada lingkungan kota sesuai program pemerintah kota.	v	v	v	v	v	
8	Membiasakan diri menanam tanaman di setiap jengkal lahan di rumah, sekolah dan di tempat lain.	8.1	Membiasakan diri menanam tanaman dalam lingkungan keluarga.	8.1.1	Teknik-teknik penanaman dipahami sesuai kondisi lingkungan dan jenis tanaman.	v	v	v	v	v	
				8.1.2	Setiap lahan kosong di rumah dimanfaatkan untuk penanaman tanaman yang dibutuhkan di lingkungan keluarga.	v	v	v	v	v	

		8.2	Membiasakan diri menanam tanaman pada lingkungan sekolah.	8.2.1	Penanaman tanaman diaplikasikan pada lingkungan sekolah dengan memanfaatkan lahan yang kosong dengan berbagai jenis tanaman yang bermanfaat.	v	v	v	v	v
		8.3	Membiasakan diri menanam tanaman pada lingkungan masyarakat.	8.3.1	Penanaman tanaman diaplikasikan pada lingkungan masyarakat melalui penghijauan.	v	v	v	v	v
		8.4	Membiasakan diri menanam tanaman pada lingkungan Kota Bandung.	8.4.1	Penanaman tanaman diaplikasikan pada lingkungan kota sesuai dengan program Pemerintah Kota Bandung.	v	v	v	v	v
9	Melakukan pemeliharaan/perawatan setiap aspek lingkungan hidup di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	9.1	Memelihara tanaman dalam lingkungan keluarga	9.1.1	Pemeliharaan tanaman diaplikasikan pada lingkungan keluarga dengan cara menanamkan sikap moral bahwa tanaman itu adalah makhluk hidup.	v	v	v	v	v
		9.2	Memelihara tanaman pada lingkungan sekolah.	9.1.2	Pemeliharaan tanaman diaplikasikan pada lingkungan sekolah dengan cara menanamkan sikap moral bahwa tanaman merupakan makhluk hidup, dengan melakukan pemupukan, penyiraman dan pemeliharaan lainnya.	v	v	v	v	v
		9.3	Memelihara tanaman pada lingkungan masyarakat.	9.3.1	Pemeliharaan tanaman diaplikasikan pada lingkungan masyarakat dengan tidak merusak tanaman dan fasilitas yang ada di masyarakat.		v	v	v	v
		9.4	Memelihara tanaman pada lingkungan Kota Bandung.	9.4.1	Pemeliharaan tanaman diaplikasikan pada lingkungan kota dengan tidak merusak tanaman, fasilitas taman kota dan lain-lain.		v			
10	Membiasakan diri berpartisipasi dalam pengawasan terhadap kepatuhan aturan aspek lingkungan hidup di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	10.1	Membiasakan diri dalam pengawasan tanaman pada lingkungan keluarga	10.1.1	Pengawasan tanaman diaplikasikan pada lingkungan keluarga dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya.		v	v	v	v

		10.2 Membiasakan diri dalam pengawasan tanaman pada lingkungan sekolah.	10.2.1 Pengawasan tanaman diaplikasikan pada lingkungan sekolah dengan memperhatikan pertumbuhan tanaman yang menjadi tanggung jawabnya.	v	v	v	v	
		10.3 Membiasakan diri dalam pengawasan tanaman pada lingkungan masyarakat.	10.3.1 Pengawasan tanaman diaplikasikan pada lingkungan masyarakat dengan ikut berpartisipasi memperhatikan dan menjaga tanaman yang ada di lingkungannya.	v	v	v	v	
		10.4 Membiasakan diri dalam pengawasan tanaman pada lingkungan Kota Bandung	10.4.1 Pengawasan tanaman diaplikasikan pada lingkungan kota dengan ikut berpartisipasi menjaga tanaman dan fasilitas taman kota.	v	v	v	v	
11	Menilai IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.	11.1 Menyenangi proses pengelolaan lingkungan hidup dengan menggunakan IPTEK.	11.1.1 Memberi contoh proses pengelolaan lingkungan hidup dengan menggunakan IPTEK.	v	v	v	v	
			11.1.2 Menyadari manfaat IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.	v				
12	Menerapkan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup	11.2 Menerima perkembangan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup.	11.2.1 Menyadari perkembangan IPTEK dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.	v				
		12.1 Melakukan upaya-upaya pelestarian lingkungan dengan menggunakan IPTEK	12.1.1 Pelestarian lingkungan ditangani secara tepat sesuai unsur lingkungan contohnya pelestarian air, tanah dan udara.	v	v	v	v	
			12.1.2 Lingkungan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya contoh daur ulang limbah.	v	v	v	v	
		12.2 Melakukan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya alam dan energi dengan menggunakan IPTEK.	12.2.1 Sumber daya alam dan energi diidentifikasi sesuai klasifikasi jenis dan karakteristiknya.	v	v	v	v	
			12.2.2 Sumber daya alam dikelola dan diberdayakan sesuai kebutuhan dan kondisi lingkungan.	v	v	v	v	
			12.2.3 Melakukan penghematan dalam menggunakan sumber daya alam dan energi.	v	v	v	v	

		12.3 Melakukan penanganan polusi udara dengan menggunakan IPTEK.	12.3.1 Jenis-jenis polusi udara diidentifikasi dengan cermat.			v	v	v
			12.3.2 Dampak polusi udara dipahami dengan benar.			v	v	v
			12.3.3 Polusi udara ditangani dengan tepat sesuai jenisnya.	v		v	v	v
		12.4 Meniru perkembangan IPTEK dari daerah yang sudah maju.	12.4.1 Mengkomunikasikan hasil pengelolaan lingkungan hidup kepada masyarakat.	v	v		v	v
			12.4.2 Membuat karya tulis ilmiah tentang pengelolaan lingkungan hidup dengan menggunakan IPTEK.				v	v
			12.4.3 Mempresentasikan hasil pengelolaan lingkungan hidup yang menggunakan IPTEK.				v	v
			12.4.4 Merancang teknologi sederhana dalam pengelolaan lingkungan hidup.			v	v	v
		12.5 Membiasakan diri dalam proses pengelolaan lingkungan hidup dengan menggunakan IPTEK.	12.5.1 Melakukan pemisahan sampah organik dan anorganik.		v	v	v	v
			12.5.2 Memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna (menjadi kompos/biogas untuk sampah organik, atau barang-barang yang bermanfaat untuk sampah anorganik seperti bekas sedotan, kemasan plastik, dll) dengan teknologi sederhana.			v	v	v

BAB III
PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Bandung oleh Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Pendidikan Kota Bandung mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, dimana telah diamanatkan bahwa pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan *ciri khas, potensi daerah dan keunggulan daerah*, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada, maka dapat dikembangkan kegiatan kurikuler melalui Kurikulum Muatan Lokal.

Dengan telah ditetapkannya Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan hidup Kota Bandung, maka pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup menjadi mata pelajaran Muatan Lokal Wajib di Kota Bandung pada setiap satuan pendidikan TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK. Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman, kesadaran dan tindakan positif yang nyata dari masyarakat Kota Bandung, khususnya generasi mendatang terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup, yang menyangkut Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan (K3) serta Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan dan Pengawasan Lingkungan Hidup P4LH).

Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (P4LH) telah melalui berbagai tahapan dan pengkajian dari para ahli dan berbagai dinas terkait, yaitu Dinas Pertanian, Dinas Pertamanan dan Pemakaman, Badan Pengelola Lingkungan Hidup dan Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung, termasuk para pakar kurikulum dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Namun tidak menutup kemungkinan, dalam perkembangannya akan terus menerus ada penyempurnaan.

Akhirnya, semoga Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

WALIKOTA BANDUNG,

TTD.

DADA ROSADA

SEKRETARIS DAERAH KOTA BANDUNG,



EDI SISWANDI